

RENCANA STRATEGIS

Program Studi Agribisnis 2014-2020



FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI

2014



KODE DOKUMEN	R.RS-III.1.C1
REVISI	000
TANGGAL	5 Desember 2014
DIAJUKAN OLEH	Ketua Prodi Agribisnis (Endang Tri Astutiningsih, S.P, M.P)
DIKENDALIKAN OLEH	Ketua Gugus Penjaminan Mutu (Amalia Nur Milla, S.P, M.P)
DISETUJUI/DISAHKAN OLEH	Dekan Fakultas (Ema Hilma Meilani, S.P, M.P)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah akhirnya Dokumen Rencana strategis (Renstra) program studi agribisnis 2014 -2020 selesai disusun. Dokumen ini merupakan gambaran rencana pengembangan program studi selama enam tahun yang akan datang. Renstra ini merupakan kelanjutan dari renstra tahun 2008 - 2014 dengan harapan apa yang sudah dilakukan dapat bersambung lanjut.

Renstra ini disusun dengan memperhatikan kondisi Program Studi Agribisnis pada saat ini sebagai dasar pengembangan program studi ke depan.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga renstra ini dapat tersusun dengan baik. Semoga Allah membalas kebajikanNya. Semoga renstra ini dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya

Sukabumi, 5 Desember 2014

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

Program Studi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI), merupakan salah satu penyelenggara pendidikan tinggi di Sukabumi. Program Studi Agribisnis yang semula bernama Sosial Ekonomi Pertanian berdiri pada tahun 2003 dengan nomor SK pendirian 81/D/0/2003 tertanggal 13 juni 2003 yang ditandatangani oleh Dirjen Dikti. Penyelenggaraan Program Studi pertama kali dilaksanakan pada tanggal 1 September 2003 dengan program pendidikan Strata I.

Untuk pertama kalinya Program Studi Agribisnis di akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi pada tahun 2008. Berdasarkan Surat Keputusan Nomor 005/BAN-PT/Ak-XI/S1/V/2008 tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Sarjana di Perguruan Tinggi, maka Program Studi Agribisnis mendapatkan Nilai 294, dengan peringkat C. Kemudian Program Studi melakukan reakreditasi pada tahun 2013, dengan peringkat masih sama yaitu C (nilai 289).

Program Studi Agribisnis menyelenggarakan pendidikan serta terus berupaya memberikan layanan terbaik bagi mahasiswa dengan tujuan untuk menghasilkan produk pendidikan yang unggul, mandiri dan Islami. Program studi menunjukkan komitmennya untuk terus mengembangkan institusi sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan kemajuan iptek yang dewasa ini berkembang sangat pesat. Karena itu, program studi lebih menitikberatkan pelayanan untuk menghasilkan produk pendidikan yang berkualitas sejalan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.

Rencana Strategis Pogram Studi Agribisnis tahun 2014 – 2020 merupakan revisi dan kelanjutan dari rensta program studi tahun 2008-2013. Sejalan dengan Renstra Fakultas Pertanian tahun 2014-2020, maka rencana pengembangan prodi yang tertuang dalam Renstra ini mengacu kepada delapan bidang kerja dasar yaitu : 1) Visi, misi; 2) Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan Dan Penjaminan Mutu; 3) Mahasiswa dan lulusan; 4) Sumberdaya manusia; 5) Kurikulum, Pembelajaran, Dan Suasana Akademik; 6) Pendanaan, Sarana dan Prasarana; 7) Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Kerjasama; 8) Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK).

Berdasarkan ketujuh bidang tersebut, akan diuraikan isu strategis yang dihadapi oleh Program Studi Agribisnis untuk kemudian dikembangkan dalam program kerja Program Studi Agribisnis untuk lima tahun ke depan.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

Renstra Pogram Studi Agribisnis tahun 2014-2020 disusun berlandaskan pada rensta UMMI tahun 2010-2020 dan Rensta Fakultas 2014 -2020. Rensta ini disusun untuk menjabarkan secara riil visi dan misi Program Studi Agribisnis agar terealisasi. Pogram Studi Agribisnis memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran sebagai berikut :

VISI

Mencetak Sarjana Pertanian Bidang Agribisnis yang Unggul, Mandiri, dan Islami pada tahun 2020

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas sehingga menghasilkan lulusan yang unggul dibidang IPTEKS
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dibidang agribisnis yang berkualitas dan terintegrasi dengan darma yang lainnya
3. Melakukan pengembangan dan menyebarluaskan ipteks kepada masyarakat
4. Menjadikan Al Islam dan Kemuhammadiyah sebagai landasan dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

TUJUAN

1. Dihasilkannya lulusan yang menguasai IPTEKS, berjiwa entreupreuneur, dan berkepribadian Islam
2. dikembangkannya dan dihasilkannya IPTEKS bidang agribisnis untuk mendorong pembangunan yang berkelanjutan
3. Tersebarnya IPTEKS bidang agribisnis untuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, melalui pengabdian kepada masyarakat.
4. Terlaksananya Pendidikan, Penelitian dan pengabdian masyarakat yang berlandaskan kepada Al Islam dan Kemuhammadiyah

SASARAN

1. Penguatan Visi-Misi Program Studi
2. Optimalisasi Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu, dan Sistem Informasi
3. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa dan Lulusan
4. Pengembangan Sumber daya Manusia
5. Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
6. Pemenuhan Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana
7. Peningkatan jumlah Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama
8. Internalisasi Al Islam dan Kemuhammadiyah

BAB III EVALUASI DIRI

3.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian

Visi dan misi Program Studi Agribisnis mengacu kepada visi misi institusi UMMI dan Fakultas Pertanian. Hal ini dilakukan agar Program Studi Agribisnis sejalan dengan Fakultas Pertanian dan UMMI. Visi dan Misi Program Studi senantiasa ditinjau seiring dengan perkembangan jaman yang ada serta untuk mengikuti perubahan yang terjadi baik di tingkat institusi maupun ditingkat regional, nasional bahkan internasional

Tabel 1. Deskripsi SWOT Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Kekuatan/ <i>Strength</i>	Visi, misi, Tujuan dan Sasaran memiliki keterkaitan, kejelasan arah dan realistis serta dirumuskan dalam kurun waktu yang jelas
Kelemahan/ <i>Weakness</i>	Pemahaman civitas akademika terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran masih rendah, serta komitmen untuk mewujudkannya belum merata.
Peluang/ <i>Opportunities</i>	Permendiknas No 87 tahun 2014 membuka peluang untuk setiap program studi berkembang dengan standar/instrumen yang jelas dan bersaing dengan fair
Ancaman/ <i>Treats</i>	Perkembangan persaingan perguruan tinggi lain yang memiliki program studi yang sama baik negeri maupun swasta yang semakin pesat dan memiliki visi misi dengan standar yang lebih tinggi

3.2 Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

3.2.1. Tata Pamong dan Kepemimpinan

Penyelenggaraan Program studi Agribisnis dipimpin oleh seorang ketua program studi, yang bertanggungjawab terhadap Dekan. Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya Ketua Program Studi dibantu oleh seorang Sekretaris Program Studi, Kepala Laboratorium serta seorang Laboran. Masing-masing pejabat struktural tersebut memiliki tugas dan kewajiban yang sudah ditetapkan di dalam SOTK Universitas.

Ketua Program Studi dipilih dalam rapat internal dosen, secara musyawarah untuk menentukan dua orang sebagai calon ketua program studi dan dua orang sebagai calon sekretaris program studi, hal tersebut didasarkan pada ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012. Selanjutnya pimpinan Program Studi terpilih diajukan kepada Dekan sebagai Ketua Senat Akademik Fakultas. Setelah mendapat rekomendasi dari Senat Fakultas, calon tersebut diajukan kepada Rektor untuk dipilih dan ditetapkan.

Kepemimpinan di Program Studi Agribisnis belum berjalan secara efisien dan efektif. Pimpinan Program Studi berusaha untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, bekerja keras, memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan Program Studi, dan menampung aspirasi. Hanya saja hal ini belum sampai pada kemampuan untuk menghasilkan prestasi dan menjadi teladan bagi pihak lain.

Kepemimpinan secara operasional nampak dari upaya Program Studi untuk senantiasa mengevaluasi visi dan menjabarkannya dalam misi, tujuan dan sasaran program studi sehingga satu dengan yang lainnya saling terkait. Hal ini lalu dijabarkan dalam program kerja Ketua Program Studi, walaupun dengan berbagai kendala yang ada terkadang semuanya belum berjalan secara optimal. Kepemimpinan organisasi ditunjukkan dengan adanya struktur organisasi dan pembagian tugas yang jelas dan tercantum dalam dokumen SOTK. Sedangkan kepemimpinan publik juga sudah nampak dalam beberapa kegiatan dimana pimpinan program studi dipercaya menjadi pemateri /narasumber dalam kegiatan yang diselenggarakan

oleh lembaga pemerintah seperti BPS, BAPPEDA, Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP), Organisasi kemasyarakatan, dan lainnya.

3.2.2 Sistem Pengelolaan

Evaluasi program dilakukan secara rutin kepada setiap program yang sedang atau sudah dilaksanakan. Evaluasi program kegiatan yang bersifat insidental dilakukan di Program Studi melalui pembuatan laporan dan rapat Program Studi. Evaluasi dalam program pendidikan secara internal dilakukan dalam setiap kegiatan belajar mengajar, baik dari kehadiran, materi perkuliahan, serta kompetensi dosen dan kinerja dosen dalam menjalankan fungsinya tersebut. Akan tetapi evaluasi juga dilaksanakan secara eksternal pada lulusan yang telah dihasilkan oleh Program Studi selama ini.

Evaluasi ini dilaksanakan melalui penelusuran lulusan dan temu alumni. Teknik penelusuran dilaksanakan dengan berdasar pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sudah ditetapkan oleh Fakultas. Selain itu penelusuran lulusan juga dilakukan dengan menggunakan media sosial yang dimiliki oleh program studi.

Hasil evaluasi yang dihasilkan baik secara internal maupun eksternal dimanfaatkan untuk perbaikan. Evaluasi terhadap dosen baik yang dilakukan oleh program studi maupun mahasiswa dapat ditindaklanjuti dalam bentuk pemberian nasehat, peneguran, peringatan hingga tidak diberinya kesempatan kepada dosen untuk mengajar pada semester berikutnya. Sedangkan hasil evaluasi terhadap lulusan dalam bentuk penelusuran lulusan dan respon pengguna terhadap lulusan menjadikan masukan yang sangat berharga bagi pengembangan kurikulum dan pembentukan kompetensi di Program Studi Agribisnis. Evaluasi eksternal dilakukan melalui proses akreditasi oleh BAN PT. Hingga saat ini Program Studi Agribisnis sudah terakreditasi dengan nilai 289 (C).

Program Studi Agribisnis telah menjalin hubungan kerjasama dan kemitraan yang mencakup bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Program Studi telah menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta, baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Kerjasama dilakukan dengan instansi yang berskala internasional

seperti OISCA, maupun berskala nasional seperti DAMANDIRI dan berskala lokal seperti BAPPEDA, DINAS PERTANIAN Kota dan Kabupaten Sukabumi, BP4K Kabupaten Sukabumi dan Lainnya.

3.2.3 Penjaminan mutu

Penjaminan Mutu Internal Program studi Agribisnis meliputi penjaminan mutu akademik, penelitian, pengabdian masyarakat serta Al Islam Kemuhammadiyah. Penjaminan mutu program studi belum ditangani oleh lembaga tertentu, karena lembaga penjaminan mutu baru ada di tingkat Universitas dan Gugus mutu di tingkat Fakultas. Namun bukan berarti di tingkat program studi tidak dilakukan, penjaminan mutu di tingkat program studi dijamin langsung oleh Ketua Program Studi (melekat pada jabatan).

Tabel 2. Deskripsi SWOT Standar Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

Kekuatan/ <i>Strength</i>	Program Studi memiliki struktur tata pamong dan Tupoksi yang jelas.
Kelemahan/ <i>Weakness</i>	1. Pemahaman dan pelaksanaan terhadap tatapamong belum terjadi secara merata dan optimal. 2. Pengendalian mutu di tingkat prodi belum ditangani oleh lembaga tertentu dan gugus mutu fakultas masih belum berjalan optimal
Peluang/ <i>Opportunities</i>	Permendiknas No 87 tahun 2014 membuka peluang untuk setiap program studi berkembang dengan standar/instrumen yang jelas dan bersaing dengan fair
Ancaman/ <i>Treats</i>	Adanya ketentuan beberapa instansi yang mengharuskan akreditasi B sebagai syarat rekrutmen pegawai

3.3 Mahasiswa dan Lulusan.

3.3.1 Mahasiswa

Rekrutmen mahasiswa dilakukan secara terbuka melalui Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) tingkat universitas. Walaupun demikian Program studi Agribisnis secara aktif melakukan promosi ke tengah masyarakat sepanjang waktu dan kesempatan yang ada. Selain menyebarkan brosur, program studi juga melakukan promosi lewat media massa seperti radio dan mengirimkan profil program studi ke media massa, pemasangan spanduk di berbagai tempat dan sebagainya. Program Studi juga senantiasa memanfaatkan kesempatan yang ada dengan mengikuti kegiatan seperti pameran yang diselenggarakan oleh berbagai instansi. Seperti pameran Hari Pangan sedunia oleh dinas Pertanian Kota, Pameran dalam kegiatan Citamiang Kreatif dan Jambore Hortikultura di Nagrak Cibadak yang diselenggarakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten. Melalui kepesertaan dalam pameran tersebut Program studi berharap dapat dikenal oleh masyarakat secara lebih luas.

Mahasiswa Program Studi Agribisnis berasal dari SMA, SMK dan Madrasah Aliyah yang ada di Kota dan Kabupaten Sukabumi. Walaupun beberapa tahun terakhir ada juga mahasiswa yang berasal dari luar Jawa. Dari kondisi sosial ekonomi maka sebagian besar mahasiswa merupakan mahasiswa yang memiliki pendapatan menengah ke bawah. Sedangkan dari sisi kemandirian, sebagian besar memang mandiri tetapi kreativitas mahasiswa agak kurang. Salah satu kekurangan di Program Studi Agribisnis adalah dari sistem seleksi, dimana seluruh mahasiswa pendaftar 100% diterima sebagai mahasiswa. Hal ini karena jumlah mahasiswa yang mendaftar masih dibawah daya tampung yang ada.

Setiap mahasiswa Program Studi Agribisnis menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Agribisnis, mereka juga aktif diberbagai kegiatan yang berada dibawah Unit Kegiatan Mahasiswa(UKM), seperti BEM, IMM, dan lain sebagainya. Bahkan di skala nasional himpunan mahasiswa Agribisnis tergabung dalam Perhimpunan Organisasi Profesi Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Indonesia (POPMASEPI), dan beberapa mahasiswa bahkan ikut aktif terlibat dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakannya.

Secara umum animo masyarakat terhadap sektor pertanian memang tidak terlalu besar. Sehingga memerlukan kerja keras dari

seluruh pihak untuk dapat meningkatkan jumlah mahasiswa yang berminat di sektor pertanian. Dari awal berdiri jumlah mahasiswa yang mendaftar di Program Studi Agribisnis memang relatif tidak terlalu banyak, akan tetapi jumlah tersebut dari tahun ke tahun masih mengalami fluktuasi dengan kecenderungan yang semakin meningkat .

Setiap mahasiswa berhak untuk mendapatkan pelayanan yang baik. Informasi dan bimbingan karir senantiasa diberikan kepada seluruh mahasiswa melalui dosen pembimbing akademik dibantu dosen lainnya. Walaupun untuk informasi pekerjaan/karir terkadang muncul dari para alumni yang memberikan informasi dan disampaikan kembali kepada mahasiswa. Sedangkan mengenai konseling pribadi dan sosial menjadi tanggungjawab dosen Pembimbing Akademik.

Mahasiswa memiliki hak untuk mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbingnya termasuk dalam persoalan pribadi dan sosial. Seperti bimbingan tentang akhlak, etika, moral, masalah pribadi dan masalah-masalah mahasiswa pada umumnya.

3.3.2 Lulusan

Profil lulusan Program Studi Agribisnis adalah sebagai manajer agribisnis, pengusaha agribisnis, akademisi, peneliti dan konsultan profesional dibidang agribisnis dan birokrat/penyuluh/Perencana Pembangunan Pertanian dan Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat. Setiap lulusan diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan profil lulusan Program Studi Agribisnis. Untuk itu telah ditetapkan kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi penunjang lainnya. Kompetensi tersebut dijabarkan dalam setiap matakuliah yang diajarkan.

Representasi dari keberhasilan akhir dalam proses pembelajaran dapat dilihat berdasarkan nilai IPK. Program studi Agribisnis senantiasa berusaha untuk mendorong dan membantu mahasiswa untuk mendapatkan IPK minimal 2,75. Nilai ini ditargetkan karena sesuai dengan standar minimal yang dikehendaki oleh sebagian besar dunia kerja. Akan tetapi secara riil dihasilkan kondisi beragam dan ini sangat tergantung kepada kondisi

mahasiswa yang ada. Rata-rata IPK lulusan lima tahun terakhir mahasiswa agribisnis adalah berada di atas 3,10 (Tabel 3)

Tabel 3. Rata-rata IPK dalam Lima Tahun Terakhir

TAHUN	IPK LULUSAN MAHASISWA		
	Miminal	Rata-rata	Maksimal
2009/2010	3,01	3,27	3,60
2010/2011	2,77	3,09	3,72
2011/2012	2,83	3,08	3,32
2012/2013	2,69	3,04	3,74
2013/2014	2,78	3,04	3,63

Indikator yang lain untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran dilihat dari daya serap lulusan di dunia kerja. Lulusan Agribisnis dari tahun 2007 - 2014 berjumlah 76 orang. Dari jumlah tersebut sebagian besar terserap di dunia kerja. Lulusan bekerja di tempat yang beragam yaitu di instansi pemerintah/penyuluh, di sektor perbankan, di sektor pendidikan, di perusahaan swasta dan berwirausaha.

Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan cukup baik dalam bekerja. Kesan positif yang diberikan pengguna lulusan ini menjadi peluang bagi lulusan lainnya untuk bekerja di tempat yang sama.

Tabel 4. Deskripsi SWOT Komponen Mahasiswa dan Lulusan

Kekuatan/ <i>Strength</i>	1.Rekrutmen mahasiswa berjalan secara berkelanjutan dan mahasiswa yang diterima menunjukkan jumlah yang semakin meningkat 2.Lulusan telah dibekali teori dan keterampilan dengan kompetensi jelas dan dibutuhkan <i>user</i>
Kelemahan/ <i>Weakness</i>	1.Mahasiswa yang diterima adalah seluruh mahasiswa yang mendaftar 2. <i>Tacer study</i> belum berjalan maksimal
Peluang/ <i>Opportunities</i>	1. Besarnya Lulusan SMA dan meningkatnya kesadaran untuk menempuh pendidikan tinggi 2.Adanya kepuasan dari pengguna terhadap

	kinerja lulusan
Ancaman/ <i>Treats</i>	1. Menurunnya animo generasi muda terhadap sektor pertanian 2. MEA 2015 berpeluang untuk masuknya Tenaga Kerja asing ke dalam negeri

3.4 Sumberdaya Manusia

Program Studi Agribisnis memiliki mekanisme yang jelas dalam rekrutmen SDM, dengan pengelolaan di bawah Bagian Kepegawaian UMMI. Perekrutan dosen dilakukan berdasarkan usulan kebutuhan dari unit kerja. Seleksi meliputi seleksi berkas administrasi, seleksi potensi akademik untuk dosen dan seleksi wawancara, terutama terkait Al Islam dan Kemuhammadiyah. Setelah lolos seleksi, Dosen/tenaga pendukung disampaikan ke Program Studi melalui Surat Keputusan pengangkatan dan penempatan.

Dalam kegiatan pengajaran dan pendidikan, maka dosen diusulkan oleh Program studi kepada fakultas terkait dengan matakuliah yang akan diampunya. Kemudian fakultas membuat SK penugasan mengajar dan mengatur jadwal perkuliahannya. Evaluasi terhadap kinerja dosen dilihat dari Silabus/RPP, kehadiran, Agenda mengajar serta penilaian dari mahasiswa terkait dengan dosen tersebut dalam bentuk kuisioner diakhir semester. Dalam menjalankan tugas Penelitian dan Pengabdian masyarakat, Dosen selain harus berkoordinasi dengan program studi dan fakultas, juga harus berkoordinasi dengan LPPM. Sedangkan untuk pembinaan AIK, Dosen dan staf dibina dibawah koordinasi Fakultas melalui pengajian bulanan dan Pusat Studi AIK, diantaranya melalui pengajian seminggu sekali. Evaluasi kerja dosen keseluruhan dalam kegiatan caturdharma dilihat berdasarkan laporan Beban Kerja Dosen (BKD) yang wajib dibuat dosen setiap akhir bulan.

Tenaga pendukung, terdiri dari tenaga administrasi akademik, administrasi keuangan, perpustakaan dan laboran. Tenaga administrasi akademik dan administrasi keuangan, berada dibawah pengelolaan fakultas. Sedangkan tenaga perpustakaan, pengelolaan dan pengembangannya langsung di bawah universitas. Tenaga

laboran bertugas membantu tugas kepala laboratorium, dalam menangani kegiatan yang ada di laboratorium agribisnis, atau kegiatan praktikum lainnya.

Program Studi Agribisnis UMMI hingga tahun 2014 mempunyai 7 orang dosen tetap yang memiliki kesesuaian bidang ilmu dengan Program Studi. Semua dosen memiliki ijazah S2 dan empat orang diantaranya sedang menempuh pendidikan S3 di Universitas Pajajaran Bandung dan Institut Pertanian Bogor. Tugas studi lanjut ini akan dilaksanakan secara bertahap, hingga seluruh dosen dapat menempuh jenjang S3.

Berdasarkan jabatan fungsional, 6 Dosen mempunyai jabatan Lektor dan 1 orang masih menjadi tenaga pengajar. Sedangkan berdasarkan Sertifikasi, dari 7 dosen tetap, 5 orang memiliki sertifikat.

Hingga tahun akademik 2014/2015, rasio dosen dengan mahasiswa di Program Studi Agribisnis adalah 1:17. Artinya satu orang dosen harus melayani 17 orang mahasiswa dalam kegiatan pendidikan dan pengajarannya. Untuk melancarkan kegiatan pendidikan dan pengajaran, program studi agribisnis juga melibatkan dosen tetap dari bidang yang tidak sama untuk menangani beberapa mata kuliah khususnya terkait MKDU, seperti AI Islam, Fisika, Biologi, Matematika dan lainnya. Selain itu juga terdapat dosen luar biasa, untuk membantu kegiatan belajar mengajar.

Dosen Program studi Agribisnis telah melakukan kegiatan penelitian, baik secara mandiri, maupun bekerjasama dengan pihak lain (Dikti, Pemerintah Daerah, LPPM). Hasil penelitian sebagian besar telah dipublikasikan melalui jurnal ilmiah, majalah ilmiah dan seminar baik tingkat lokal, nasional maupun internasional. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen Program Studi Agribisnis telah dilaksanakan secara berkala. Sumber pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen berasal dari DIKTI, LPPM UMMI, Program Studi, mandiri dan juga instansi pemerintah serta instansi swasta.

Peraturan Kerja di Program Studi Agribisnis UMMI mengacu kepada Peraturan kerja yang berlaku di universitas yang sudah ditetapkan oleh rektor. Peraturan ini berlaku untuk seluruh pegawai yang bekerja di UMMI, meliputi tugas dan wewenang setiap bagian,

hak dan kewajiban serta sanksi yang dapat diberikan karena adanya pelanggaran yang dilakukan. Sedangkan menyangkut kode etik, UMMI telah menetapkannya berdasarkan SK Rektor Nomor 055/KEP/I.0/C/2011, tentang Etika Akademik Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Etika akademik ini disosialisasikan kepada seluruh dosen, dan staf melalui pembinaan yang dilakukan oleh pihak pimpinan kepada seluruh jajaran di tiap fakultas, maupun pada saat rapat yang diselenggarakan.

Program Studi Agribisnis dengan dukungan Fakultas Pertanian dan Universitas, senantiasa berusaha untuk melakukan pengembangan staf. Pengembangan staf baik karyawan, teknisi dan laboran diarahkan kepada peningkatan kinerja dengan mengikutkan mereka dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan baik ditingkat perguruan tinggi maupun di luar perguruan tinggi.

Tabel 5. SWOT untuk Standar Sumberdaya Manusia

Kekuatan/ <i>Strength</i>	Kualitas dosen yang memadai baik dari kualifikasi akademik maupun jabatan fungsionalnya
Kelemahan/ <i>Weakness</i>	1. Kemampuan mengajar dosen masih belum merata 2. Lemahnya kemampuan dosen dalam mengaitkan kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat
Peluang/ <i>Opportunities</i>	Tersedia sumber dana dari luar institusi (DIKTI dll) untuk peningkatan kualifikasi SDM dan mutu penelitian dan pengabdian dosen
Ancaman/ <i>Treats</i>	Perguruan tinggi lain yang sejenis dengan kualitas SDM dan kualitas produk pengajaran, penelitian dan pengabdian yang jauh lebih baik

3.5 Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

3.5.1 Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di Program Studi Agribisnis merupakan penjabaran dari visi, misi, tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan. Program Studi Agribisnis senantiasa melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang ada, secara periodik. Pembaharuan ini

dilakukan agar kurikulum tersebut senantiasa relevan dengan kebutuhan *user* sehingga dapat menjawab kebutuhan masyarakat.

Evaluasi terhadap kurikulum telah dilakukan tahun 2012 dan 2014. Pada tahun 2014 perubahan kurikulum dilakukan seiring dengan dikeluarkannya Pedoman Pengembangan Kurikulum Universitas Muhammadiyah Sukabumi pada bulan Januari 2014, dan adanya sosialisasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kurikulum yang disusun mengacu kepada kompetensi dan capaian pembelajaran yang ingin diwujudkan berdasarkan profil lulusan yang sudah ditetapkan.

Untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat terdekat maka di dalam kurikulum terdapat matakuliah Teknologi pengolahan produk agribisnis, yang membuka peluang besar bagi mahasiswa untuk memanfaatkan potensi lokal yang ada untuk dikembangkan. TOEFEL untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa asing dan BTQ untuk memperkuat Al Islam merupakan mata kuliah yang menjadi muatan lokal Fakultas. Sedangkan mata kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah bersifat wajib, karena merupakan muatan Universitas, untuk mengakomodir kepentingan Internal Lembaga Persyarikatan Muhammadiyah.

Untuk memberikan nilai lebih kepada lulusan Program Studi Agribisnis, serta untuk menampung minat dan pilihan mahasiswa, maka ditetapkanlah matakuliah pilihan. Mata kuliah tersebar dalam tiga semester yaitu semester 5,6 dan 7, dimana mahasiswa wajib mengambil minimal satu mata kuliah pilihan tiap semester dari 13 mata kuliah pilihan yang tersebar di tiga semester tersebut.

Dosen memiliki kewajiban mengembangkan mata kuliah yang ada dalam kurikulum melalui pembuatan silabus dan RPP/RPP. Di dalam RPP/RPP terdapat rincian materi yang akan disampaikan bersama dengan kompetensi yang ingin diwujudkan dari matakuliah tersebut.

3.5.2 Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan senantiasa diarahkan untuk membentuk kompetensi yang sudah ditetapkan. Dengan segala keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki program studi senantiasa berusaha maksimal untuk mewujudkannya.

Salah satu cara yang dilakukan adalah mengoptimalkan pemanfaatan kerjasama yang sudah terjalin dan kuliah lapang. Melalui kerjasama, Program studi mendapatkan kesempatan untuk memanfaatkan lahan dan laboratorium kultur jaringan yang dimiliki oleh Dinas Pertanian Kota Sukabumi untuk praktikum dasar-dasar agronomi, dasar perlindungan tanaman, ilmu tanah dan lainnya. Selain itu untuk semakin membentuk kompetensi yang diharapkan pada mahasiswa, maka kegiatan kuliah lapang ke perusahaan-perusahaan agribisnis, ke stasiun klimatologi, ke koperasi dan ke tempat lain yang sesuai.

Setiap matakuliah yang diajarkan memiliki tujuan yang diarahkan kepada terwujudnya kompetensi yang ditetapkan. Selain itu, Dosen diwajibkan untuk mengaitkan materi Al Islam dan kemuhammadiyah dengan matakuliah yang diampunya. Hal ini untuk mewujudkan jiwa Islami pada setiap Mahasiswa. Semua itu secara rinci dapat dilihat dalam Silabus dan RPP yang dibuat dosen pada tiap mata kuliah.

Untuk beberapa matakuliah dibuat *Team Teaching*. Selama ini tim dosen dapat bekerjasama dengan baik. Selain itu dosen juga menjalankan apa yang menjadi tugasnya dengan membuat perangkat pembelajaran. Intensitas kehadiran dosen dalam perkuliahan cukup tinggi. Hal ini menunjukkan tanggungjawab yang besar dari setiap dosen pengampu matakuliah terhadap tugasnya. Untuk meningkatkan produktivitas, dosen didorong untuk membuat *hand-out* perkuliahan, modul, diktat, bahan ajar, buku ajar, terjemahan, dan makalah.

Indikator utama keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran adalah dengan kehadiran mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan. Mahasiswa harus hadir minimal 80% dari total kehadiran. Mahasiswa berhak mendapatkan bimbingan dalam penulisan tugas akhir (penyusunan skripsi). Fakultas senantiasa membuat jadwal hingga kegiatan bimbingan untuk satu semester namun hingga saat ini ketepatan waktu penyelesaian tugas akhir masih rendah.

Tersedianya sarana penunjang melalui jaringan internet tanpa kabel, dan perpustakaan UMMI menjadi peluang mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman materi dibidang Agribisnis sangat besar. Adanya tugas mandiri dalam perkuliahan

dan kegiatan praktikum mendorong mahasiswa untuk belajar sendiri. Sedangkan di luar kegiatan perkuliahan mahasiswa juga dapat terus belajar melalui Unit Kegiatan Mahasiswa yang ada. Sedangkan dari sisi keprofesian, mahasiswa agribisnis berkumpul dalam wadah Hima Agribisnis.

Mekanisme penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar mahasiswa setiap semester tercantum aturannya dalam Buku Pedoman Akademik yang diterbitkan oleh UMMI. Strategi dan metode penilaian tidak hanya bertumpu kepada nilai ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Tetapi juga nilai penugasan, nilai praktikum, diskusi dan komponen penilaian lainnya yang disepakati bersama dengan mahasiswa dalam kontrak pembelajaran. Hasil evaluasi akhir (nilai akhir) dinyatakan dalam huruf mutu.

Yudisium disampaikan kepada mahasiswa ketika mahasiswa telah menyelesaikan ujian akhir. Ujian Akhir merupakan ujian skripsi dimana mahasiswa harus mempertanggungjawabkan hasil penelitiannya, dan menyelesaikan ujian komprehensifnya. Hasil penilaian dari ujian tersebut, diakumulasikan dengan IPK yang sudah diperolehnya, sehingga dihasilkan nilai akhir yang menunjukkan hasil belajar mahasiswa pada akhir jenjang pendidikannya. Setelah selesai semua nilai dan urusan administrasinya, maka dibuatlah Surat Keputusan (SK) yudisium yang ditandatangani oleh Dekan.

3.5.3 Suasana Akademik

Pengembangan suasana akademik yang kondusif dalam kegiatan pembelajaran sudah dapat dilaksanakan dengan baik melalui kegiatan yang terencana dan terjadual. Sedangkan dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum berjalan optimal. Kualitas dan kuantitasnya harus terus ditingkatkan.

Mahasiswa berperan aktif dalam setiap kegiatan akademik yang dilaksanakan secara terstruktur dalam proses perkuliahan. Sedangkan kegiatan akademik di luar kegiatan perkuliahan seperti kegiatan seminar dan diskusi secara umum partisipasi sivitas akademik terhadap kegiatan tersebut cukup baik. Akan tetapi masih harus terus ditingkatkan lagi.

Kepribadian ilmiah adalah perwujudan bagaimana mahasiswa dapat berperilaku ilmiah dalam menghadapi dan menyelesaikan persoalan. Mahasiswa merupakan subyek dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mahasiswa dituntut lebih aktif menggali berbagai persoalan yang ada dalam kehidupannya dikaitkan dengan konsep keilmuan yang sedang dipelajari. Sedangkan diluar bangku perkuliahan maka peluang untuk mengembangkan hal tersebut sangat banyak diantaranya dalam kegiatan diskusi, seminar akademik, ataupun seminar nasional maupun internasional.

Tabel 6. Deskripsi SWOT untuk Komponen Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Kekuatan/ Strength	Memiliki kurikulum yang mengarah kepada pembentukan kompetensi sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholder</i> .
Kelemahan /Weakness	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa sebagai subyek pembelajaran memiliki kemampuan yang sangat terbatas dan beragam. 2. Belum semua dosen memiliki kelengkapan perangkat pembelajaran dan kemampuan memanfaatkan sistem Informasi berbasis TI.
Peluang/ Opportunities	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat keleluasaan Prodi untuk mengembangkan kurikulum lokal sesuai dengan visi- misi 2. Sebagian besar instansi merekrut pekerja yang berpendidikan S1 dan makin kental dengan isu linieritas dalam studi
Ancaman/ Treats	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kebutuhan pasar kerja yang relatif cepat, dan tuntutan sertifikasi akreditasi B bagi beberapa institusi pengguna lulus . 2. Adanya sistem pembelajaran yang lebih baik dari perguruan tinggi lain yang bergerak dalam bidang yang sama

3.6. Pembiayaan, sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi

3.6.1 Pembiayaan

Pengelolaan dana secara umum dikelola oleh Universitas, dengan sistem *one gate policy*. Program studi melalui fakultas dapat mengajukan pembiayaan berdasarkan anggaran yang sudah disusun di awal tahun dengan mempertimbangkan ketersediaan dana yang ada. Sumber dana yang ada dan berlaku di UMMI berasal dari internal dan eksternal. Sumber internal meliputi SPP, DPP, Praktikum, UKM, Infaq, Herregistrasi, KKN, Tugas Akhir dan Wisuda. Sumber ini mengacu pada pedoman sistem keuangan dan penganggaran perguruan tinggi Muhammadiyah. Adapun sumber dari eksternal berasal dari sumber-sumber lain di luar mahasiswa seperti dana BPPDN, Hibah Program Penelitian Dosen (DIKTI, Pemdada dll), Yayasan Damandiri, dan Beasiswa Mahasiswa.

Pengelolaan dana di tingkat Program studi, dibawah kontrol dan kendali fakultas. Program studi senantiasa membuat catatan dan pelaporan penggunaan dana kepada universitas, melalui Fakultas. Laporan dilakukan secara rutin pada akhir semester, tetapi untuk beberapa kegiatan laporan di buat per kegiatan.

Selama ini dana yang diberikan oleh institusi dan dikelola oleh program studi hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional program studi dan kegiatan praktikum mahasiswa. Untuk operasional itupun masih jauh dari ideal. Sehingga untuk kegiatan seperti penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, program studi harus pro aktif mengakses dana hibah dari berbagai instansi maupun melalui kerjasama dengan pihak lain.

3.6.2 Sarana dan Pasarana

Sebagian besar sarana dan prasarana yang dipergunakan oleh Program Studi Agribisnis, dikelola oleh Fakultas dan Universitas. Program Studi Agribisnis UMMI, berada dalam sebuah universitas yang telah memiliki gedung sendiri. Ruang kantor, ruang perkuliahan, serta sarana dan prasarana lainnya dipergunakan secara bersama, serta dikelola oleh universitas. Program Studi agribisnis

hanya mengelola secara penuh ruang laboratorium agribisnis. Di dalam ruang tersebut terdapat ruang tutorial, ruang literatur dan ruang laboratorium untuk pengolahan produk pertanian.

Program studi Agribisnis memiliki ruang kantor yang dipergunakan bersama dengan program studi MSP dan belum memisahkan antara ruang ketua Program studi, sekretaris dan dosen. Semua prasarana yang tersedia memang belum sepenuhnya baik, tetapi cukup memadai.

Program studi Agribisnis telah memanfaatkan komputer dan internet sebagai sarana yang dipergunakan untuk mendukung kegiatan perkuliahan dan praktikum. Perpustakaan juga merupakan salah satu sarana yang disediakan universitas untuk meningkatkan kualitas keilmuan mahasiswa dan mendukung kegiatan penelitian. Walaupun koleksi buku-buku pertanian dan agribisnis masih sangat terbatas, sehingga perlu ditingkatkan jenis dan jumlah buku yang ada.

Jika ada kebutuhan sarana/prasarana yang penting untuk diadakan, program studi melalui fakultas dapat mengusulkan/mengajukan permohonan. Hanya saja pemenuhannya akan melihat ketersediaan dana yang ada. Selama ini dana pengelolaan institusi secara keseluruhan masih banyak bergantung kepada mahasiswa.

3.6.3 Pengembangan Sistem Informasi

Sistem informasi fakultas dan Program Studi dilaksanakan dengan komputerisasi tanpa jaringan. Saat ini informasi mengenai Program Studi Agribisnis dapat di akses pada Portal *Website* UMMI (www.ummi.ac.id). Hingga saat ini pelayanan administrasi yang diberikan kepada mahasiswa baru sebatas menggunakan komputer untuk urusan Akademik, belum menggunakan Sistem Informasi manajemen yang lebih efektif dan efisien secara luas.

Ketersediaan komputer dengan fasilitas internet memudahkan dosen dan mahasiswa mengakses informasi secara cepat. Hal ini merupakan modal awal yang sudah dimiliki oleh UMMI untuk pengembangannya.

Tabel 7 Deskripsi SWOT untuk Komponen Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi

Kekuatan/ <i>Strength</i>	Gedung Milik sendiri
Kelemahan/ <i>Weakness</i>	1. Pengelolaan sarana dan prasarana sebagian besar dilakukan terpusat oleh fakultas dan universitas. 2. Ketersediaan dana belum memadai dan Sumber dana sebagian besar berasal dari mahasiswa.
Peluang/ <i>Opportunities</i>	1. Kerjasama penelitian dan pengembangan dengan institusi lain sangat terbuka. 2. Banyaknya Peluang hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dari Dikti dan sumber lain
Ancaman/ <i>Treats</i>	1. Persaingan mendapatkan dana hibah cukup tinggi 2. Perguruan tinggi yang sejenis dan terdekat memiliki sarana dan prasaana jauh lebih memadai

3.7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Dosen di Program Studi senantiasa menjadikan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai program kerja yang direncanakan di awal semester. Dengan harapan setidaknya setiap satu semester dihasilkan satu penelitian dan terlaksannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selama ini penelitian dosen sudah terlaksana, walaupun sumber dana bersifat mandiri, HIBAH DIKTI, dan melalui kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi.

Beberapa dosen terlibat dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat baik yang di tingkat lokal maupun regional. Sumber dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ada yang berasal dari lembaga UMMI maupun pemerintah daerah.

Diseminasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan melalui kepesertaan dosen dalam seminar nasional yang bersifat *call paper* di perguruan tinggi seperti UNPAD dan UNSOED serta lembaga profesi seperti PERHEPI. Selain itu upaya meningkatkan kualitas hasil penelitian dosen terus diupayakan, misalnya dengan mengirimkan dosen untuk mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah di tingkat regional yang di selenggarakan

oleh Kopertis IV, maupun ditingkat lokal yang diselenggarakan oleh LPPM.

Kegiatan penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa sudah pernah dilakukan seperti dalam penelitian yang bertema Pengembangan Kawasan Agribisnis berbasis Peternakan di Kabupaten Sukabumi tahun 2012, mahasiswa dilibatkan sebagai tenaga survey ke lapangan. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan Dosen dengan Mahasiswa diantaranya adalah pembinaan terhadap kelompok tani mega fruit cicantayan sepanjang tahun 2014 ini.

Bentuk kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa adalah ketika dilibatkan untuk membantu dosen dalam kegiatan penelitian dan dalam penyelesaian tugas akhir. Sedangkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa Program studi Agribisnis aktif dalam ISMPI dan popmasepi yang sering melakukan kegiatan Bina desa seperti di Warung kiara. Selain itu mahasiswa juga sudah dilatih untuk membagi ilmunya ke masyarakat melalui kegiatan pengenalan teknik bercocok tanam kepada siswa Taman Kanak-kanak Aisyiah Kota Sukabumi dan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMP 8 Kota Sukabumi. Bentuk Pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa lainnya yang dilakukan secara terstruktur adalah KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Program Studi memfasilitasi dan mendorong setiap hasil penelitian dan karya dosen untuk dipublikasikan. Publikasi lebih diarahkan melalui jurnal-jurnal penelitian baik nasional (terakreditasi) maupun internasional. Sedangkan untuk hasil penelitian mahasiswa (skripsi), Fakultas telah menetapkan adanya kewajiban mahasiswa untuk ditulis dalam bentuk tulisan yang layak diterbitkan ke dalam jurnal.

3.7.1 Kerjasama dengan instansi yang relevan

Berbagai kerjasama dengan berbagai pihak yang relevan. Kerjasama dilakukan untuk berbagai tujuan khususnya menyangkut kegiatan Catur Dharma Perguruan Tinggi. Kerjasama dan kemitraan dengan lembaga di dalam dan luar negeri sudah mulai terjalin, meskipun kegiatannya masih terbatas, sehingga masih harus dioptimalkan lagi. Hingga saat ini kerjasama penelitian yang sudah

terjalin adalah dengan BAPPEDA Kabupaten Sukabumi.

Kerjasama yang dibangun tertuang dalam bentuk MoU (Nota Kesepahaman). Berdasarkan MoU, masing-masing pihak harus mendapatkan manfaat dari kerjasama tersebut. Hanya saja monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama belum dilakukan. Beberapa kegiatan yang sudah terlaksana misalnya PKL. Mahasiswa diberi kesempatan untuk belajar secara nyata bekerja di sektor agribisnis, sedangkan perusahaan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa di perusahaannya.

Terjalinya hubungan baik dengan mitra juga terbukti dengan keinginan mereka untuk melibatkan program studi baik dosen maupun mahasiswa dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga mitra tersebut. Selain itu kepuasan juga dapat dilihat dari adanya diterimanya kembali mahasiswa untuk melakukan kegiatan PKL atau magang, bahkan bekerja di instansi yang bersangkutan.

Tabel 8. Deskripsi SWOT Standar Penelitian, Pelayanan /Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Kekuatan/ <i>Strength</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Beberapa penelitian sudah dipublikasikan di tingkat nasional dan internasional2. Tersedianya fasilitas publikasi Jurnal UMMI dan Jurnal Fakultas Pertanian
Kelemahan/ <i>Weakness</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat masih harus terus ditingkatkan2. Keterhubungan hasil penelitian dengan bahan pengajaran dan pengabdian masyarakat masih rendah.
Peluang/ <i>Opportunities</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Banyak kesempatan melakukan kerjasama dengan pihak lain.2. Adanya kesempatan mendapatkan Hibah Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ancaman/ <i>Treats</i>	Banyaknya Program Studi sejenis yang mengajukan program penelitian dan kerjasama

3.8. Al Islam dan Kemuhadiyah

Program studi agribisnis Universitas Muhammadiyah Sukabumi merupakan satu-satunya perguruan tinggi Muhammadiyah

di Sukabumi. Selain itu UMMI berkeinginan untuk menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam keilmuan dan keislaman Sehingga Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) merupakan muatan lokal yang wajib dikaji dan dijadikan sebagai sebuah pemahaman bagi seluruh sivitas akademika, khususnya di Program Studi Agribisnis.

Mahasiswa Program Studi Agribisnis direkrut secara terbuka maka pemahaman AIK-nya, bisa dipastikan sangat beragam. Bukan hanya itu bahkan kemampuan untuk membaca dan menulis huruf Al Quran sebagai pedoman hidup seorang muslim pun sangat beragam. Sehingga pembinaan AIK yang intensif merupakan suatu keharusan.

Tabel 9. Deskripsi SWOT AIK

Kekuatan/ Strengths	Institusi UMMI sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah memiliki budaya Al Islam dan Kemuhammadiyah yang kental
Kelemahan/ Weakness	1. Belum meratanya kemampuan BTQ Mahasiswa 2. Belum optimalnya internalisasi AIK pada seluruh kegiatan dan sivitas Akademika prodi Agribisnis
Peluang/ Opportunities	Perkembangan zaman saat ini menuntut pentingnya AIK sebagai ruh pada segala aktivitas.
Ancaman/ Threats	Kesadaran masyarakat yang rendah akan pentingnya nilai-nilai Al Islam dalam segala lini kehidupan termasuk pendidikan.

BAB IV ISU STRATEGIS

Berdasarkan evaluasi diri dan deskripsi program studi, beberapa isu strategis yang menjadi perhatian program studi Agribisnis adalah:

1. Penguatan Visi Misi,
2. Optimalisasi Tatapanong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu, dan Sistem Informasi
3. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa dan Lulusan
4. Pengembangan Sumber Daya Manusia
5. Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
6. Pemenuhan Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana
7. Peningkatan jumlah Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama
8. Internalisasi Al Islam dan Kemuhammadiyah

BAB V

STRATEGI DAN PENGEMBANGAN

Strategi dan pengembangan Program Studi Agribisnis adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Visi Misi
 - Peningkatkan Pemahaman Sivitas Akademika Prodi Agribisnis Terhadap Visi Misi
2. Optimalisasi Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu, dan Sistem Informasi
 - Penguatan Tatapamong : Pengembangan Kapasitas pimpinan dan jajarannya
 - Reakreditasi Program Studi
 - Melengkapi Dokumen Mutu Program Studi
3. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa dan Lulusan
 - Peningkatkan *Student Body*
 - Peningkatkan Kelembagaan dan keorganisasian mahasiswa
 - Peningkatan Kualitas Lulusan
 - Peningkatan Peran Alumni
4. Pengembangan Sumber Daya Manusia
 - Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dosen
 - Pengembangan Kecendikiawanan Dosen
 - Peningkatan Kualifikasi akademik dan Fungsional dosen
5. Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
 - Peningkatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran
 - Evaluasi Kurikulum
 - Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Praktikum
6. Pemenuhan Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana
 - Peningkatan sumber dana Sarana dan Prasarana
 - Penambahan fasilitas laboratorium statistik dan audiovisual
7. Peningkatan jumlah Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama
 - Peningkatan kualitas penelitian
 - Peningkatan Jumlah penelitian yang didanai dalam dan luar negeri
 - Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan Pengabdian masyarakat
 - Peningkatan Artikel ilmiah dan publikasi

8. Internalisasi Al Islam dan Kemuhammadiyah

- Tuntas BTQ bagi Dosen dan Mahasiswa
- Pembinaan *Softskill* Dosen, staf dan mahasiswa melalui AIK
- Internalisasi AIK dalam aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi

BAB VI
TONGGAK PENCAPAIAN

Isu Strategis	Strategi Pencapaian	Indikator Keberhasilan	Unit	2014/ 2015	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020
1. Penguatan Visi Misi	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatkan Pemahaman Sivitas Akademika Prodi Agribisnis Terhadap Visi Misi 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Pemahaman Sivitas Akademika Prodi Agribisnis Terhadap Visi Misi 	%	50	60	70	80	90	100
2. Optimalisasi Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu, dan Sistem Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Kapasitas pimpinan dan jajarannya • Reakreditasi Program Stud • Melengkapi Dokumen Mutu Program Studi 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Kapasitas Pimpinan dan jajarannya 	%	75	80	85	90	95	100
		<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya nilai akreditasi Prodi 	nilai	C	B	B	B	A	A
		<ul style="list-style-type: none"> • Lengkapnya dokumen Mutu di Prodi 	%	80	90	100			
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas Mahasiswa dan Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatkan <i>Student Body</i> • Peningkatan Kelembagaan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya jumlah mahasiswa baru prodi agribisnis 	Jml	25	25	25	30	35	40
		<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya 	%	60	80	100			

	keorganisasian mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Kualitas Lulusan • Peningkatan Peran Alumni 	Kelembagaan dan keorganisasian mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya rata-rata IPK Lulusan • Waktu tunggu mendapatkan kerja • Meningkatnya peran Alumni 	IPK Bln %	2,75 5 20	2,75 5 30	2,75 4 30	3,0 4 40	3,0 3 40	3,0 3 50
4. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Kompetensi Pedagogik/Kemampuan mengajar Dosen • Peningkatnya kualifikasi akademik dan fungsional dosen • Pengembangan Kecendekiawanan Dosen 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kemampuan pedagogik dosen • Meningkatnya kualifikasi Akademik dan Fungsional dosen • Meningkatnya kecendekiawanan Dosen 	%	50	75	90	100		
			%	75	85	90	100		
			%	50	60	70	80	90	100
5. Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya monitoring dan evaluasi pembelajaran 	%	60	75	90	100		

Akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Kurikulum 	<ul style="list-style-type: none"> • Tercapainya relevansi dan dinamisasi kurikulum 	%	50	75	100			
	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Praktikum 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kualitas Praktikum 	%	50	60	70	80	90	100
6. Pemenuhan Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan sumber dana Sarana dan Prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya dana, sarana dan prasarana 	%	30	50	50	60	60	70
	<ul style="list-style-type: none"> • Penambahan fasilitas laboratorium statistik dan audiovisual 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertambahnya Sarana dan Prasarana Laboratorium 	%	30	50	50	60	60	70

7. Peningkatan jumlah Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama	• Peningkatan kualitas penelitian (Keterkaitan anta caturdharma)	• Meningkatnya jumlah penelitian yang mengatkan antar caturdharma	Jml	1	2	3	4	5	6
	• Peningkatan Jumlah penelitian yang didanai dalam dan luar negeri	• Meningkatnya jumlah penelitian yang didanai dari dalam	Jml	6	6	6	6	6	6
		• Meningkatnya jumlah penelitian yang didanai dari luar negeri	Jml	0	0	1	1	2	2
	• Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan Pengabdian masyarakat	• Meningkatnya jumlah penelitian yang melibatkan mahasiswa	Jml	3	3	4	4	5	5
	• Peningkatan Artikel ilmiah dan publikasi	• Meningkatnya jumlah artikel dan publikasi ilmiah	jml	3	4	6	8	8	10
8. Internalisasi Al Islam dan Kemuhammadiyah	• Penuntasan BTQ bagi Dosen dan Mahasiswa	• Tuntas BTQ bagi Dosen dan Mahasiswa	%	80	90	100			

	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan Softskill Dosen, staf dan mahasiswa melalui AIK • Internalisasi AIK dalam Matakuliah dan Peneliatan dan Pengabdian Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbinanya softskill dosen, staf dan mahasiswa melalui AIK • Terinternalisasinya AIK dalam matakuliah dan penelitian dan pengabdian masyarakat 	Jml/ bln	4	4	4	4	4	4
			%	50	60	70	80	90	100

BAB VII

PENUTUP

Rencana strategis ini merupakan rencana pengembangan program studi yang diarahkan sesuai dengan visi misi yang sudah ditetapkan oleh program studi. Sehingga besar harapan renstra ini dapat menjadi acuan pelaksanaan program kerja program studi.

Besar harapan kami renstra ini dapat bermanfaat bagi pengembangan prodi enam tahun kedepan. Semua kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan renstra dan kemajuan program studi Agribisnis Fakultas Pertanian UMMI.

LAMPIRAN

A. Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu, dan Sistem Informasi

Cohort Dokumen Mutu

Jenis Dokumen	2014/ 2015	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020
Manual Mutu	V					
Standar Mutu	V					
SOP - SOP		V	V			

B. Mahasiswa dan Lulusan

Cohort Mahasiswa

Jumlah Mahasiswa	2014/ 2015	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020
Calon mahasiswa yang terjangkau promosi prodi	500	1000	1500	2500	3000	3000
Mahasiswa yang tertarik mendaftar	50	75	75	100	100	150
Jumlah mahasiswa baru	30	35	40	45	50	60
Mahasiswa yang terlibat kegiatan tridarma prodi	2	3	4	4	5	6

Cohort Lulusan

	Unit	2014/ 2015	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020
Rata-rata IPK		3,10	3,15	3,20	3,25	3,00	3,00
Masa studi	Smt	10	9	9	8	8	8
Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama	bln	6	5	4	4	3	2

C. Sumberdaya Manusia

Cohort Pengembangan Pendidikan Dosen

Pendidikan	Unit	2014/ 2015	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020
S2	Org	6	6	5	4	2	1
S3	Org	1	2	2	3	5	6

Cohort Pengembangan Jabatan Fungsional Dosen

Jabatan Fungsional	Unit	2014/ 2015	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020
Tenaga Pengajar	org	1					
Asisten Ahli	org		1	1			
Lektor	org	6	5	4	5	3	2
Lektor Kepala	org		1	2	3	4	4
Guru Besar	org						1

D. Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

Cohort Perangkat Pembelajaran

Media	Unit	2014/ 2015	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020
Silabus	%	75	80	90	100		
RPP	%	75	80	90	100		
Bahan kuliah	jml	5	5	10	15	20	25

E. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana**Cohort Pembiayaan**

Kegiatan	Unit	2014/ 2015	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020
Pengajaran/ Praktikum	Rp (Juta)	50	75	100	150	150	175
Penelitian	Rp (juta)	100	150	150	200	200	300
Pengabdian	Rp (juta)	50	100	150	200	250	300
Kerjasama	Rp (juta)	50	100	150	200	250	300

F. Penelitian, Pengabdian kpd Masyarakat dan Kerjasama**Cohort Kegiatan Tridarma PT**

Kegiatan	Unit	2014/ 2015	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020
Penelitian	∑	4	4	5	6	7	7
Pengabdian kpd Masyarakat	∑	2	3	3	4	4	6
Kerjasama	∑	2	2	3	3	3	3

Cohort Publikasi Hasil Penelitian dan Pengabdian kpd Masyarakat

Kegiatan	Unit	2014/ 2015	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020
Proseding ber ISBN	∑	2	2	2	3	3	3
Jurnal ber ISSN	∑	2	3	3	4	4	5
Jurnal Nasional Terakreditasi	∑	1	1	1	1	1	1
Jurnal Internasional Terakreditasi	∑	1	1	1	1	1	1

Media masa lokal	Σ	1	2	3	3	4	4
Media masa nasional	Σ			1	1	2	2

8. Internalisasi Al Islam dan Kemuhammadiyah Cohort Pencapaian AIK

Standar	Unit	2014 / 2015	2015 / 2016	2016 / 2017	2017 / 2018	2018 / 2019	2019 / 2020
Penuntasan BTQ bagi Dosen dan Mahasiswa	%	80	90	100			
Pembinaan Softskill Dosen, staf dan mahasiswa melalui AIK	Jml/ bln	1	1	1	2	2	2
Internalisasi AIK dalam Matakuliah dan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	%	50	60	70	80	90	100

